

**THE INFLUENCE OF WORK ENVIRONMENT AND SAFETY ON EMPLOYEE  
PRODUCTIVITY IN PT. ASTRA JUOKU INDONESIA**

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN SAFETY TERHADAP  
PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. ASTRA JUOKU INDONESIA**

**Sandy Indah Lestari<sup>1</sup>, Sungkono<sup>2</sup>, Maman Mulya Karnama<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan  
Karawang<sup>1,2,3</sup>

[Mn17.sandylestari@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Mn17.sandylestari@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [sungkono@ubpkarawang.ac.id](mailto:sungkono@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>,  
[maman.mulya@ubpkarawang.ac.id](mailto:maman.mulya@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*Employee productivity is influenced by several factors, including the work environment, safety (workplace safety and health), and the work environment. Finding the relationship between the work environment and safety, as well as the partial effects of the work environment and safety on worker productivity, is the main goal of this study. Another goal is to ascertain the simultaneous effects of the work environment and safety on worker productivity. This study focuses on PT. Astra Juoku Indonesia. Out of the 450 people in the population, 100 samples will be used. Through the use of questionnaires and observation, data is gathered for this study. The SPSS 24 program tool can be utilized to assist with the data analysis method, which is path analysis. Researchers discovered the following outcomes from their data analysis: (1) There is a strong correlation and a positive direction of correlation between the work environment variables (X1) and safety (X2). (2) The work environment variable (X1) has a partial influence on employee productivity (Y). (3) The safety variable (X2) has a partial influence on employee productivity (Y). (4) Work environment variables (X1) and safety (X2) together influence employee productivity (Y).*

**Keywords:** *Work Environment, Safety, Employee Productivity.*

**ABSTRAK**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan, termasuk didalamnya *safety* (keselamatan dan kesehatan kerja) dan juga lingkungan kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan kerja dan *safety*, mengetahui pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap produktivitas karyawan, mengetahui pengaruh *safety* secara parsial terhadap produktivitas karyawan, dan mengetahui bagaimana lingkungan kerja dan *safety* secara bersamaan berdampak pada produktivitas karyawan. PT. Astra Juoku Indonesia adalah subjek pada penelitian ini. 100 sampel akan digunakan dari 450 total populasi. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi menggunakan kuisioner atau angket. Metode analisis data yaitu analisis jalur dapat digunakan dengan bantuan alat bantu program SPSS 24. Peneliti menemukan hasil analisis data sebagai berikut: (1) Ada korelasi yang kuat dan arah korelasi yang positif antara variabel lingkungan kerja (X1) dan *safety* (X2). (2) Variabel lingkungan kerja (X1) terhadap produktivitas karyawan (Y) memiliki pengaruh secara parsial. (3) Variabel *safety* (X2) terhadap produktivitas karyawan (Y) terdapat pengaruh secara parsial. (4) Variabel lingkungan kerja (X1) dan *safety* (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas karyawan (Y).

**Kata Kunci:** Lingkungan Kerja, *Safety* (K3), Produktivitas Karyawan. yang kurang baik di sekitar karyawan, maka akan membuat karyaean tidak optimal dalam melakukan pekerjaannya (Sungkono & Tuhagana, 2019). Menurut Siagian, (2018:56) Lingkungan kerja ialah semua hal yang ada di sekitar pekerja dan yang mempengaruhi cara mereka melakukan tugas dan tanggung jawab mereka. Faktor-faktor seperti tempat kerja, suhu, fasilitas, alat

**PENDAHULUAN**

Dalam suatu perusahaan ataupun organisasi, lingkungan kerja memiliki peranan yang sangatlah penting untuk keberlangsungan sebuah organisasi atau perusahaan, karena didalam lingkungan kerja terdapat pegawai yang bekerja untuk suatu perusahaan atau organisasi tersebut. Ketika keadaan lingkungan

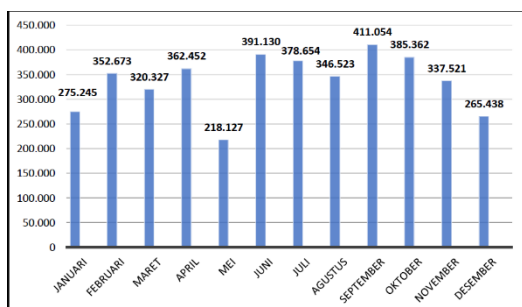
bantu pekerjaan, ketenangan, kenyamanan, cahaya, kebersihan, dan hubungan dengan rekan kerja adalah bagian dari lingkungan kerja (Arischa, 2022). Dimensi dan indikator lingkungan kerja menurut Rahman & Susanty (2023:4) suasana bekerja, hubungan dengan pekerja, fasilitas pekerjaan serta rasa aman. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja menurut Wirdayani (2023:3) yaitu pencahayaan, kemurnian udara dan tekanan mental.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) atau sering disebut juga *safety*, dalam dunia pekerjaan ialah sesuatu yang harus sangat di perhatikan karna jika *safety* tidak diperhatikan dengan baik maka akan banyak resiko kecelakaan kerja dan kesehatan pekerja akan terganggu. Menurut Sinambela, (2016:366) K3 (*Safety*) merupakan sebuah keadaan dalam situasi kerja yang sehat serta aman bagi diri sendiri, ataupun untuk orang-orang lain dan lingkungan sekitar perusahaan, maka setiap pekerja dapat melakukan tugasnya dengan baik dan semangat. *Safety* dalam suatu perusahaan telah menjadi suatu kebutuhan dari setiap aspek pekerjaan, baik yang ada didalam ruangan maupun berada diluar ruangan. Ketika karyawan berada dalam kondisi sehat rohani dan jasmaninya serta mendapat dukungan dengan sarana dan prasarana yang menjamin keselamatan dirinya maka produktivitas dapat meningkat (Astheny & Pattipeilohy, 2022). Dimensi dan indicator *safety* menurut Rahman & Susanty (2023:4) yaitu tempat kerja, bahan atau kerja, cara meperlakukan pekerjaan, dan desain tempat kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi *safety* menurut Zulfikar et al., (2022:7) yaitu keadaan tempat kerja, pemakaian alat kerja, kondisi fisik pegawai, emosi pegawai, dan penerangan.

Sebuah organisasi atau perusahaan tentu mempunyai tujuan yang akan dicapai, oleh karna itu setiap organisasi akan terus berusaha untuk meningkatkan dan menjaga produktivitas para pekerjanya. Pekerja yang mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan cenderung menunjukan tingkat produktivitas yang lebih baik dari pada pekerja yang tidak dijamin keselamatan dan kesehatannya. Menurut Husein Umar (1999:9) dalam (Thalibana, 2022) produktivitas didefinisikan sebagai perbandingan antara seluruh input yang dipakai dan hasil yang dihasilkan. Kemudian Menurut Martono, (2019:2) produktivitas adalah “hubungan antara jumlah *output* yang dihasilkan dengan jumlah *input* yang dihasilkan untuk menghasilkan *output* tersebut.” Dimensi dan indikator produktivitas kerja menurut Nurbaiti (2019:6) yaitu capaian hasil, mutu, motivasi kerja, efisiensi dan kemampuan. terdapat factor-faktor yang mempengaruhi produktivitas menurut Simamora (2022:5) yaitu kualitas, kuantitas serta ketepatan waktu.

PT. Astra Juoku Indonesia didirikan pada tahun 2012 sebagai hasil kerjasama PT. Astra Otoparts Tbk dengan Juoku Technology Co., Ltd. (Taiwan), yang berfokus pada pembuatan lampu untuk kendaraan bermotor, alat berat pertanian, dan alat berat pertambangan. Berlokasi di Kawasan Industri Mitra Karawang, PT. Astra Juoku Indonesia terletak di Jl. Mitra Timur II Blok D no. 6, Parungmulya, Ciampel, Karawang, Jawa Barat, Indonesia.

Fenomena masalah yang terjadi pada PT. Astra Juoku Indonesia yaitu tidak stabilnya hasil produksi yang salah satunya disebabkan oleh faktor lingkungan kerja dan *safety*. Berikut ini merupakan data hasil produksi PT. Astra Juoku Indonesia pada tahun 2022.



**Gambar 1. Jumlah Hasil Produksi PT. Astra Juoku Indonesia pada Tahun 2022**

Sumber: PT. Astra Juoku Indonesia

Berdasarkan gambar 1. diatas, jumlah produksi dari Januari 2022 hingga Desember 2022 tidak stabil dan selalunya berubah setiap bulan. Produksi pada bulan Januari menghasilkan sebanyak 275.245 pcs, bulan Februari sebanyak 352.673 pcs, bulan Maret sebanyak 320.327 pcs, bulan April sebanyak 362.452 pcs, bulan Mei sebanyak 218.127 pcs, bulan Juni sebanyak 391.130 pcs, bulan Juli sebanyak 378. 654 pcs, bulan Agustus sebanyak 346.532 pcs, bulan September sebanyak 411.054 pcs, bulan Oktober sebanyak 385.362 pcs, bulan November sebanyak 337.521 pcs, dan pada bulan Desember sebanyak 265.438 pcs.

Berdasarkan pra penelitian kepada 30 karyawan PT. Astra Juoku Indonesia menunjukkan bahwa modus dari setiap pertanyaan yang diberikan yaitu berada dalam kategori sangat baik, yang artinya lingkungan kerja dan *safety* berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Astheny & Pattipeilohy, (2022) dengan judul Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan yang dengan hasil bahwa K3 dan lingkungan kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja. Sedangkan menurut Wijaya & Waty (2023) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja,

Pelaksanaan K3, dan Tenaga Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja” menunjukkan bahwa *safety* (K3) tidak memiliki pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

Penelitian sebelumnya menghasilkan temuan yang berbeda, yang menimbulkan *research gap*. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan *Safety* Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Astra Juoku Indonesia”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Lingkungan Kerja

Menurut Siagian, (2018:56) menyatakan bahwa “lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan hal-hal yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugasnya.”

Menurut Niti semito, (2015:183) lingkungan kerja yaitu “segala sesuatu yang ada disekitar para karyawan serta dapat mempengaruhi dirinya dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankanya.”

Menurut Rahman & Susanty, (2023) mengemukakan bahwa “lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang terdapat disekitar pekerja untuk mempengaruhi dirinya dalam menjalankan pekerjaan yang ditugaskan.”

### *Safety*

Menurut Sinambela, (2016:366) K3 (*Safety*) merupakan “suatu keadaan yang aman dan sehat baik itu untuk diri sendiri, ataupun untuk orang-orang dan lingkungan perusahaan atau tempat bekerja, sehingga karyawan dapat melaksanakan pekerjaan dengan tenang serta bersemangat.”

Menurut Taryaman (2016) dalam Saputra & Mahaputra (2022) menyebutkan bahwa “*Safety is safety*

related to human work activities both in the manufacturing industry, which involves machines, equipment, material handling, steam aircraft, work tools and so on.” Artinya adalah keselamatan sangat berkaitan dengan kegiatan manusia, seperti pada industri manufactur yang menggunakan peralatan, mesin bermotor, material, mesin uap, perkakas dan lain sebagainya.

Menurut Ridley, J. (2008) dalam Astheny & Pattipeilohy (2022) mengatakan “K3 menunjuk kepada kondisi fisik dan psikologis pekerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan sebuah perusahaan.”

**Produktivitas Karyawan**

Produktivitas menurut Martono, (2019:2) ialah “hubungan antara jumlah output yang dihasilkan dengan jumlah input yang dihasilkan untuk menghasilkan output tersebut.”

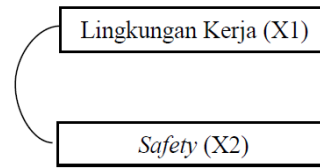
Menurut Ravinto, dalam Faizin, (2022) “produktivitas merupakan suatu konsep yang menunjukkan adanya hubungan antara hasil kerja dengan satuan waktu yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk dari seorang tenaga kerja.”

Menurut Mubyarto (2001:1) dalam Syahputra et al., (2022) “produktivitas kerja yaitu suatu ukuran sampai mana manusia atau tenaga kerja dipergunakan dengan baik dalam suatu proses produksi untuk memperoleh output yang diinginkan.”

**METODE PENELITIAN**

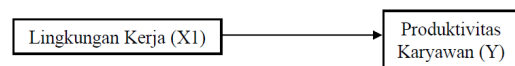
Metode dalam penelitian akan menggunakan metode deskriptif serta verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pada analisis data verifikatif menggunakan analisis jalur (*path analisis*) dengan alat bantu program SPSS 24.

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisioner sedangkan populasinya adalah karyawan PT. Astra Juoku Indonesia sebanyak 450 orang.



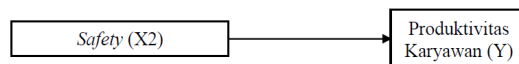
**Gambar 2. Model Analisis Korelasi X1 dengan X2**

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2023



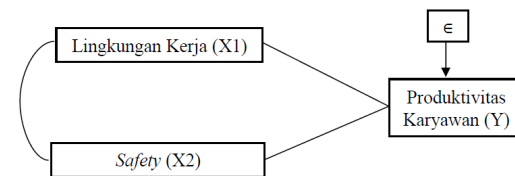
**Gambar 3. Model Analisis Parsial X1 terhadap Y**

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2023



**Gambar 4. Model Analisis Parsial X2 terhadap Y**

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2023



**Gambar 5. Model Analisis Jalur**

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2023

**Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu pada penelitian ini yaitu pada bulan September 2023 hingga bulan Februari 2024. Penelitian ini berlokasi di PT. Astra Juoku Indonesia beralamat di Kawasan Industri Mitra Karawang, Jl. Mitra Timur II Blok D no. 6, Parungmulya, Ciampel, Karawang, Jawa Barat, Indonesia.

**Populasi dan Sampel**

Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 450 karyawan PT. Astra Juoku Indonesia. Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% digunakan

untuk menghitung jumlah sampel yang akan diambil, dan hasilnya adalah 81,81, yang kemudian disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 sampel. Metode pengambil an sampel menggunakan teknik *simple random sampling*.

### Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder adalah sumber data pada penelitian ini. Untuk mendapatkan data primer yang dibutuhkan, teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner/angker, studi lapangan, serta observasi. Sedangkan studi kepustakaan dan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder.

### Uji Validitas

Sugiyono (2017:198) mengatakan bahwa data yang valid adalah data yang hasilnya mempunyai kesamaan dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dan data yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian. Ini berarti bahwa instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur objek yang harus diukur. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Taraf kepercayaan (sig 5%).
2. Kriteria validitasnya yaitu jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel}$ ,  $df=28=0,361$ )  $df= n-2 = 30-2=28$ .

Untuk melakukan uji validitas menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dibawah ini :

$$r = \frac{(n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y)}{(\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)})}$$

Keterangan :

- $r_{Hitung}$  = Koefisiensi korelasi  
 $\sum xi$  = Jumlah skor  
 $\sum yi$  = Jumlah skor total  
 $N$  = Jumlah responden  
 Ditetapkan  
 $n$  = 100 responden

### Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:198) hasil penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memiliki hasil yang sama pada kurun waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang selalu memberi hasil yang sama ketika mengukur objek yang sama berulang kali. Kriteria yang digunakan untuk mengambil hasil uji reliabilitas yaitu:

1. Nilai  $r > r_{tabel}$ , artinya instrumen dianggap reliabel.
2. Nilai  $r < r_{tabel}$ , artinya instrumen tidak dianggap reliabel.

### Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini tujuannya adalah mengetahui apakah variable independent ataupun dependent berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak normal. Data diolah memakai alat bantu program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan pengujian normalitas bisa dilakukan berdasarkan:

1. Nilai sig.  $< 0,05$ , artinya data memiliki distribusi normal.
2. Nilai sig.  $> 0,05$ , artinya data memiliki distribusi tidak normal.

### Transformasi Data

Transformasi data yaitu cara untuk mengubah data yang memiliki skala ordinal menjadi data yang skalanya interval. Transformasi data dengan uji MSI (*Method of Successive Interval*). Pengubahan data yang berskala ordinal menjadi data dengan skala interval tergantung normal atau tidaknya data tersebut. Karena frekuensi memiliki pengaruh pada setiap pengolahan yang dilakukan dalam proses transformasi skala ordinal menjadi interval (Nasution, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### PENELITIAN

#### Hasil Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengaruh lingkungan kerja dan *safety* terhadap produktivitas karyawan. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuisioner kepada karyawan PT. Astra Juoku Indonesia. Jumlah kuisioner yang disebar sebanyak 100 buah. Dengan memiliki pertanyaan sebanyak 36 butir yang telah diisi lengkap oleh semua responden.

Untuk hasil data demografi responden, menurut jenis kelamin, responden terdiri dari 79 laki-laki dan 21 perempuan. Ini lebih banyak laki-laki karena mayoritas karyawan PT Astra Juoku Indonesia adalah laki-laki. Berdasarkan usia, ada 18 orang di usia 18-25 tahun, 36 orang di usia 26-30 tahun, 36 orang di usia 31-35 tahun, 29 orang di usia 31-35 tahun, dan 17 orang di atas usia 36 tahun. Berdasarkan lama bekerja; menurut jumlah tahun kerja, ada 9 karyawan yang kurang dari 1 tahun, 49 karyawan bermasa kerja 1-5 tahun, 28 karyawan bermasa kerja 6-10 tahun, dan 14 karyawan dengan masa kerja lebih dari 10 tahun. Berdasarkan penghasilan bulanan; 83 karyawan memiliki penghasilan antara Rp 5.000.001 dan Rp 10.000.000, dan 17 karyawan memiliki penghasilan di atas Rp 10.000.001.

### Profile Perusahaan

PT. Astra Juoku Indonesia didirikan di Kawasan Industri Mitra Karawang (KIM) pada tahun 2012. PT. AJI adalah hasil kerja sama PT. Astra Otoparts Tbk dan Juoku Technology Co., Ltd. dari Taiwan, yang masing-masing memiliki 50% saham PT. Astra Juoku Indonesia. Perusahaan ini bekerja dalam produksi lampu untuk kendaraan bermotor, alat berat pertanian, dan alat berat konstruksi.

## 1. Uji Validitas

Pada penelitian ini, program SPSS 24 digunakan untuk menguji validitas instrumen. Setiap instrumen dapat dianggap valid jika memiliki  $r$  hitung  $> 0,361$  ( $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ ).

Berdasarkan penujian validitas yang dilakukan peneliti didapatkan hasil yakni semua instrumen pertanyaan dari setiap variabel mempunyai nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan valid serta dapat dilakukan untuk pengujian berikutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 1 Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	0,868	0,600	Reliabel
<i>Safety</i> (X2)	0,910	0,600	Reliabel
Produktivitas Karyawan (Y)	0,931	0,600	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan, yang menunjukkan bahwa setiap variabel dapat dianggap valid karena nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,600$ .

## 3. Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10009694
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.039
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Analisis Data, 2023

Dilihat dari tabel 2 di atas, hasil uji normalitas penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena *Asymp Sig.* memiliki nilai  $0,200 > sig.$   $0,05$ .

## Analisis Deskriptif

Untuk analisis deskriptif penelitian ini, alat analisis menggunakan

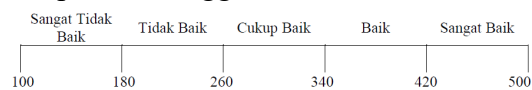
rentang skala, juga dikenal sebagai *bar scale*.

**Tabel 3. Analisis Rentang Skala**

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Lingkungan Kerja	Safety	Produktivitas Karyawan
1	100 – 180	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	181 – 260	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	261 – 340	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	341 – 420	Baik	Baik	Baik
5	421 – 500	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Dibawah ini rentang skala yang tampilan mengguankan *bar scale*:



**Gambar 6. Bar Scale**

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2023

**Tabel 4. Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja**

Indikator	Skor					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
X1.1	0	0	9	156	290	455
X1.2	0	0	9	228	200	437
X1.3	0	0	15	196	230	411
X1.4	0	0	3	188	260	451
X1.5	0	0	21	176	245	442
X1.6	0	0	15	208	215	438
X1.7	0	0	0	192	260	452
X1.8	0	0	0	184	270	454
X1.9	0	4	54	184	170	412
X1.10	0	2	51	180	185	418
X1.11	1	0	42	204	170	417
X1.12	0	0	36	224	155	417
<b>Total Skor</b>						<b>5.234</b>
<b>Rata-Rata Skor</b>						<b>436,16</b>

Sumber: Data Primer Dianalisis, 2023

Lingkungan kerja pada PT. Astra Juoku Indonesia menunjukan skor total sebesar 5.234 dengan skor rata-rata sebesar 436,16 yang ada dalam rentang skala 420 – 500 dengan kriteria sangat baik, artinya para pekerja merasa nyaman dengan lingkungan kerja yang disediakan oleh PT. Astra Juoku Indonesia selama ini. Tempat atau lingkungan yang baik akan meningkatkan produktivitas karyawan. Maka perusahaan harus selalu memperhatikan lingkungan kerja dengan baik agar terciptanya kondisi aman dan nyaman saat karyawan bekerja. Item pertanyaan dengan skor tertinggi yaitu X1.1 “Cahaya penerangan ditempat kerja”. Hal

tersebut menunjukkan bahwa cahaya penerangan di lingkungan kerja perusahaan telah sesuai dengan yang dibutuhkan karyawan. Sedangkan skor terendah ada pada X1.9 “Hubungan dengan sesama karyawan”. Dengan kata lain, masih ada karyawan yang memiliki hubungan yang buruk dengan rekan kerjanya, maka perusahaan harus berupaya mengatasi hal tersebut agar seluruh karyawan memiliki hubungan yang baik.

**Tabel 5. Analisis Deskriptif Variabel Safety**

Indikator	Skor					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
X2.1	0	0	15	196	230	441
X2.2	0	0	24	216	190	430
X2.3	0	0	24	148	275	447
X2.4	1	2	21	196	210	430
X2.5	0	0	33	180	220	433
X2.6	0	0	9	236	190	435
X2.7	0	0	6	212	225	443
X2.8	0	0	12	172	265	449
X2.9	0	0	12	196	235	443
X2.10	0	0	9	160	285	454
X2.11	0	0	33	180	220	433
X2.12	0	0	9	236	190	435
X2.13	0	0	6	212	225	443
<b>Total Skor</b>						<b>5.716</b>
<b>Rata-Rata Skor</b>						<b>439,69</b>

Sumber: Data Primer Dianalisis, 2023

*Safety* (K3) pada PT. Astra Juoku Indonesia menunjukkan skor sebesar 5.716 dengan skor rata-rata sebesar 439,69 yang ada dalam rentang skala 420 – 500 dengan kriteria sangat baik, artinya para pekerja telah memahami seberapa pentingnya *safety* serta telah mematuhi peraturan perusahaan tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Karyawan yang mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan cenderung mempunyai tingkat produktivitas yang lebih baik ketika dibandingkan dengan karyawan yang tidak memiliki jaminan kesehatan dan keselamatannya (Wirdayani, 2023). Item pertanyaan dengan skor tertinggi yaitu X2.10 “Kacamata yang digunakan karyawan”. Artinya karyawan telah memakai kacamata yang sesuai dengan standar yang perusahaan telah tetapkan. Sedangkan pertanyaan dengan skor terendah yaitu X2.2 “Kondisi mental

karyawan saat bekerja”. Hal ini berarti masih banyak karyawan yang memiliki kondisi mental yang kurang baik karena stres kerja, tekanan dari dalam/luar perusahaan, dan lain sebagainya. Perusahaan dapat mengatasi hal tersebut dengan diadakannya *training* motivasi, *rolling jam* lembur, dan rekreasi.

**Tabel 6. Analisis Deskriptif Variabel Produktivitas Karyawan**

Indikator	Skor					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
Y1	0	0	12	176	260	448
Y2	0	0	12	208	220	440
Y3	0	0	57	184	175	416
Y4	0	0	9	224	205	438
Y5	0	0	15	184	245	444
Y6	0	0	12	184	250	446
Y7	0	0	15	208	215	438
Y8	0	0	9	240	185	434
Y9	0	0	18	212	205	435
Y10	0	0	33	204	190	427
Y11	0	0	12	192	240	444
<b>Total Skor</b>						4.810
<b>Rata-Rata Skor</b>						437,27

Sumber: Data Primer Dianalisis, 2023

Produktivitas karyawan pada PT. Astra Juoku Indonesia menunjukkan skor sebesar 4.810 dengan skor rata-rata sebesar 437,27 yang ada dalam rentang skala 420 – 500 dengan kriteria sangat baik, artinya para karyawan pada PT. Astra Juoku Indonesia telah menghasilkan produktivitas yang sangat tinggi. Karena produktivitas yang tinggi maka rencana produksi perusahaan dapat tercapai. Karena karyawan dapat melakukan tugas dengan baik merupakan karyawan yang produktif maka akan membantu perusahaan mencapai tujuan organisasi dengan cepat (Zulfikar et al., 2022). Item pertanyaan yang memiliki skor tertinggi yaitu Y1 “Kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Astra Juoku Indonesia mampu mencapai tujuan yang telah perusahaan rencanakan sebelumnya. Item pertanyaan dengan skor terendah yaitu Y3 “Kemampuan mesin dan alat kerja”. Artinya mesin dan peralatan pekerjaan yang digunakan masih sering mengalami *trouble*

(kerusakan), sehingga hal tersebut dapat mengganggu proses produksi. Maka perusahaan dapat mengatasi hal tersebut dengan dilakukannya pengecekan rutin, perawatan berkala, serta penggantian *spare parts* jika telah mencapai batas waktu pakai.

**Analisis Verifikasi f**

**1. Analisis Korelasi**

**Tabel 7. Uji Korelasi**

Correlations			
		Lingkungan Kerja	Safety
Lingkungan Kerja	Pearson Correlation	1	.686**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Safety	Pearson Correlation	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

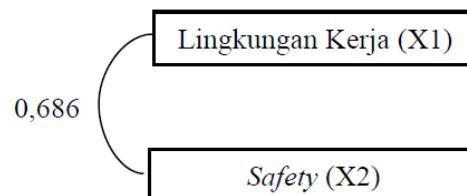
Besar koefisien antara variabel lingkungan kerja (X1) dan keselamatan (X2), seperti yang ditunjukkan dalam tabel 7 uji korelasi diatas, adalah 0,686. Tabel 8 berikut menunjukkan kekuatan hubungannya.

**Tabel 8. Koefisien Korelasi**

Korelasi ( r )	Kekuatan
0,80 – 1,00	Hubungan Sangat Kuat (+/-)
0,60 – 0,79	Hubungan Kuat (+/-)
0,40 – 0,59	Hubungan Cukup Kuat (+/-)
0,20 – 0,39	Hubungan Lemah (+/-)
0,00 – 0,19	Hubungan Sangat Lemah (tidak ada hubungan)

Sumber: Pramudita & Fadli (2019)

Dengan nilai 0,686 yang berada pada interval koefisien 0,60–0,79 pada table diatas maka dapat disimpulkan bahwa variebel lingkungan kerja (X1) dan *safety* (X2) memiliki hubungan yang kuat dengan kolerasi yang positif.



**Gambar 7. Hasil Analisis Korelasi X1 dengan X2**

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2023

**2. Pengaruh Parsial**



**Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

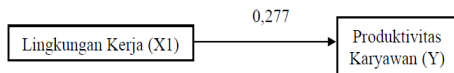
Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	1.543	3.231	.477	.634	
	Lingkungan Kerja	.283	.079	.277	3.572	.001
	Safety	.556	.070	.817	7.950	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

**a. Pengaruh Parsial Lingkungan Kerja (X1) terhadap Produktivitas Karyawan (Y)**

Pengaruh parsial variabel lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan sebesar 0,277 atau sebesar 27,7 %. Hasil koefisien jalur menunjukkan nilai t hitung 3,572 lebih besar dari t tabel (1,660), dan nilai sig. 0,001 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan secara parsial.

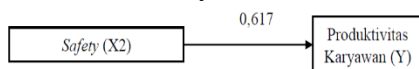


**Gambar 8. Analisis Parsial X1 terhadap Y**

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2023

**b. Pengaruh Parsial Safety (X2) terhadap Produktivitas Karyawan (Y)**

Pengaruh parsial variabel *safety* terhadap produktivitas karyawan sebesar 0,617 atau sebesar 61,7 %. Hasil koefisien jalur menunjukkan nilai sig. 0,000 <  $\alpha$  (0,05) dan t hitung 7,950 > t tabel (1,660). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya *safety* berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan.



**Gambar 9. Analisis Parsial X2 terhadap Y**

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2023

**Tabel 10 Koefisien Deter minasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 <sup>a</sup>	.691	.685	2.122

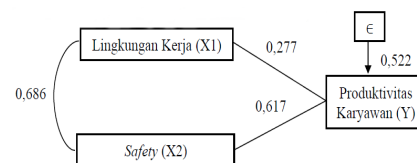
a. Predictors: (Constant), Safety, Lingkungan Kerja  
b. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Tabel 14 menunjukkan nilai *R-square* 0,691. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (X1) dan *safety* (X2) mempengaruhi produktivitas karyawan (Y) sebesar 69,1%. Jadi, koefisien kesalahan jalur (*error*) adalah:

$$\epsilon = \sqrt{1 - r^2} = \sqrt{1 - 0,691^2} = 0,522$$

Oleh karena itu, variabel yang tidak diteliti sebesar 52,2 %.



**Gambar 10. Analisis Jalur**

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2023

**3. Pengaruh Simultan Lingkungan Kerja (X1) dan Safety (X2) Terhadap Produktivitas Karyawan (Y)**

**Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	978.370	2	489.185	108.675	.000 <sup>b</sup>
	Residual	436.630	97	4.501		
	Total	1415.000	99			

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

b. Predictors: (Constant), Safety, Lingkungan Kerja

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa nilai sig. 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) dan f hitung 108,675 lebih besar dari f tabel 3,09 (df= n-2 = 100-2 = 98). Kemudian diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan *safety* berpengaruh terhadap produktivitas karyawan secara bersamaan atau simultan.

**Pembahasan Penelitian**

**1. Pembahasan Deskriptif**

### **Pembahasan Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X1)**

Lingkungan kerja pada PT. Astra Juoku Indonesia ada dalam kategori sangat baik. Untuk pertanyaan dengan skor tertinggi yaitu X1.1 “Cahaya penerangan ditempat kerja”. Hal tersebut menunjukkan bahwa cahaya penerangan di lingkungan kerja perusahaan telah sesuai dengan yang dibutuhkan karyawan. Sedangkan skor yang paling rendah terdapat pada pertanyaan X1.9 “Hubungan dengan sesama karyawan”. Dengan kata lain, masih ada karyawan yang memiliki hubungan yang buruk dengan rekan kerjanya, maka perusahaan harus berupaya mengatasi hal tersebut agar seluruh karyawan memiliki hubungan yang baik.

### **Pembahasan Deskriptif Variabel Safety (X2)**

*Safety* pada PT. Astra Juoku Indonesia ada dalam kategori sangat baik. Untuk pertanyaan dengan skor tertinggi yaitu X2.10 “Kacamata yang digunakan karyawan”. Artinya karyawan telah memakai kacamata yang sesuai dengan SOP yang telah perusahaan tentukan. Sedangkan pertanyaan yang memiliki skor terendah yaitu X2.2 “Kondisi mental karyawan saat bekerja”. Hal ini berarti masih banyak karyawan yang memiliki kondisi mental yang kurang baik karena stres kerja, tekanan dari dalam/luar perusahaan, dan lain sebagainya. Perusahaan dapat mengatasi hal tersebut dengan diadakannya *training* motivasi, *rolling jam* lembur, dan rekreasi.

### **Pembahasan Deskriptif Variabel Produktivitas Karyawan(Y)**

Produktivitas karyawan ada dalam kategori yang sangat baik.

Untuk pertanyaan yang memiliki skor tertinggi yaitu Y1 “Kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Astra Juoku Indonesia mampu mencapai tujuan yang telah perusahaan rencanakan sebelumnya. Sedangkan pertanyaan yang memiliki skor terendah Y3 “Kemampuan mesin dan alat kerja”. Artinya alat kerja dan mesin yang dipakai masih sering mengalami *trouble* (kerusakan), sehingga hal tersebut dapat mengganggu proses produksi. Maka perusahaan dapat mengatasi hal tersebut dengan dilakukannya pengecekan rutin, perawatan berkala, serta penggantian *spare parts* jika telah mencapai batas waktu pakai.

## **2. Pembahasan Verifikatif Korelasi antara Lingkungan Kerja (X1) dengan Safety (X2)**

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, korelasi antara variabel lingkungan kerja (X1) dan *safety* (X2) mempunyai nilai sebesar 0,686 yang memiliki hubungan kuat dengan arah korelasi yang positif karena berada pada interval koefisien 0,60 – 0,79. Hal ini berarti lingkungan kerja dan *safety* memiliki hubungan yang kuat pada PT. Astra Juoku Indonesia. Hasil tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian dari Astheny & Pattipeilohy (2022), yang menyatakan bahwa lingkungan kerja dan (K3) memiliki hubungan yang positif.

## **Pengaruh Parsial Lingkungan Kerja (X1) terhadap Produktivitas (Y)**

Variabel lingkungan kerja (X1) memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y) sebesar 0,277. Nilai sig. 0,001 kurang dari  $\alpha$  (0,05), dan t hitung 3,572 lebih besar dari t tabel (1,660).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan produktivitas. Kesimpulan ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya dari Syahputra et al. (2022) yang menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan secara parsial.

### **Pengaruh Parsial *Safety* (X2) terhadap Produktivitas Karyawan (Y)**

Besar pengaruh parsial variabel *Safety* (X2) terhadap Produktivitas (Y) yaitu 0,617. Hasil keofisien jalur menunjukkan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) dan  $t$  hitung 7,950 >  $t$  tabel (1,660). Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya *safety* memiliki pengaruh parsial terhadap produktivitas karyawan. Ini berarti, ketika *safety* (K3) telah dijalankan dengan baik oleh karyawan, maka akan meningkatkan produktivitas karyawan pada PT. Astra Juoku Indonesia. Hasil tersebut sesuai dengan temuan dari penelitian Rahman & Susanty (2023) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial kesehatan kerja (X1) terhadap produktivitas (Y).

### **Pengaruh Simultan Lingkungan Kerja (X1) dan *Safety* (X2) terhadap Produktivitas Karyawan (Y)**

Hasil pengolahan data oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai sig. 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) dan  $f$  hitung 108,675 lebih besar dari  $f$  tabel 3,09 ( $df = n-2 = 100-2 = 98$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa *safety* dan lingkungan kerja memengaruhi produktivitas karyawan secara bersamaan. Artinya, ketika lingkungan kerja dan *safety* PT. Astra Juoku

Indonesia baik, produktivitas karyawan akan meningkat. Hasil tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian Apriliyani (2022) yang mengatakan bahwa (K3) dan lingkungan kerja yang signifikan secara bersama-sama berdampak pada produktivitas kerja CV. Surya Kencana Food.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Lingkungan kerja pada PT. Astra Juoku Indonesia berada dalam kategori sangat baik.
2. *Safety* (K3) pada PT. Astra Juoku Indonesia berada dalam kategori sangat baik.
3. Produktivitas karyawan PT. Astra Juoku Indonesia berada dalam kategori yang sangat baik.
4. Adanya korelasi positif antara variabel lingkungan kerja dan *safety* dengan tingkat hubungan yang kuat.
5. Lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan.
6. *Safety* memiliki pengaruh parsial terhadap produktivitas karyawan.
7. Lingkungan kerja dan *safety* memiliki pengaruh simultan terhadap produktivitas karyawan.

### **IMPLIKASI**

1. Lingkungan kerja pada PT. Astra Juoku Indonesia harus selalu dijaga dan dipertahankan oleh seluruh karyawan agar tetap dalam kondisi yang sangat baik.
2. *Safety* (K3) pada PT. Astra Juoku Indonesia harus tetap diimplementasikan sesuai dengan SOP yang perusahaan tetapkan, agar karyawan tetap terjaga kesehatan dan keselamatannya dan dapat meningkatkan produktivitas.
3. Produktivitas Karyawan pada PT. Astra Juoku Indonesia perlu dipertahankan agar tetap dalam

kondisi yang sangat baik, agar setiap tujuan yang direncanakan oleh perusahaan dapat tercapai.

4. Lingkungan kerja dan *safety* pada PT. Astra Juoku Indonesia harus selalu diperhatikan oleh seluruh jajaran karyawan. Tanpa adanya lingkungan kerja dan *safety* yang baik akan sulit bagi karyawan dalam mendapatkan kenyamanan saat bekerja.
5. Lingkungan kerja harus tetap dijaga dengan baik agar dapat meningkatkan produktivitas karyawan pada PT. Astra Juoku Indonesia.
6. *Safety* (K3) harus selalu diperhatikan oleh seluruh karyawan karena tanpa adanya *safety* yang baik, karyawan akan banyak mengalami resiko kecelakaan dan kesehatan yang buruk serta akan berdampak negatif terhadap produktivitas.
7. Lingkungan kerja dan *safety* pada PT. Astra Juoku Indonesia harus selalu dipertahankan dalam kondisi yang sangat baik agar tetap mendapatkan produktivitas yang sangat baik sehingga dapat terus meningkatkan produktivitas karyawan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arischa, I. (2022). Pengaruh Kompensasi, Pengalaman Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di PT. Indonesia Karya Sukses Lestari Pacitan. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- [2] Asthenu, J. R., & Pattipeilohy, V. R. (2022). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal MANEKSI*, 11(2), 478–482.
- [3] Fadli, U. M., & Pramudita, S. (2019). *Modul Praktikum Statistic For Economic II Dengan SPSS*. FBIS Publishing.
- [4] Martono, R. V. (2019). *Analisis Produktivitas dan Efisiensi*. Gramedia Pustaka Utama.
- [5] Nitisemito, A. S. (2015). *Manajemen Personalia* (Cetakan Ke). Penerbit Ghalia Indonesia.
- [6] Rahman, F., & Susanty, A. I. (2023). Pengaruh Program Kesehatan & Keselamatan Kerja , Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas Karyawan PT . Duta Mitra Luhur Tangerang. *e-Proceeding of Management*, 10(1), 180–191.
- [7] Saputra, F., & Mahaputra, M. R. (2022). Building Occupational Safety and Health ( K3 ): Analysis of the Work Environment and Work Discipline. *Journal Of Law Politic and Humanities*, 2(3), 105–114.
- [8] Siagian, S. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- [9] Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. PT. Bumi Aksara.
- [10] Sungkono, & Tuhagana, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Kawasan Industri Di Kabupaten Karawang. *Buana Ilmu*, 4(2), 124–137.
- [11] Syahputra, R., Podungge, R., & Bokingo, A. H. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(3), 1–6.
- [12] Thalibana, Y. B. W. (2022). Pengaruh Kompensasi ,

- Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(4).
- [13] Wijaya, V., & Waty, M. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja, Pelaksanaan K3, dan Tenaga Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. *Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 6(2), 355–366.
- [14] Wirdayani, A. (2023). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Karyawan Di PT. PLN (PERSERO). *JOURNAL OF HEALTH AND MEDICAL RESEARCH*, 3(3), 330–339.
- [15] Zulfikar, M., Wadud, M., & Kurniawan, M. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Gudang PT Muara Dua Kota Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 3(1), 19–25.